

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan *Pre Eksperimental* dengan menggunakan rancangan penelitian berupa rancangan *one group pre-test post-test* yakni rancangan yang tidak ada kelompok pembanding (kontrol) dengan melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) (Sugiyono, 2018).

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK PGRI 6 Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2024.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 responden yaitu seluruh siswi kelas 11 SMK PGRI 6 Kota Malang.

##### 2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode total sampling yaitu pengambilan sampel jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan berjumlah 26 siswi yang merupakan siswi kelas 11 SMK PGRI 6 Malang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti
- 2) Berumur 15-18 tahun
- 3) Tidak sedang sakit

##### b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswi yang tidak hadir saat penelitian dilaksanakan
- 2) Siswi yang mengundurkan diri pada saat pengambilan data

3) Siswi yang pindah/keluar dari sekolah

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel independen

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel independen pada penelitian ini adalah edukasi gizi tentang anemia dengan media video.

##### 2. Variabel dependen

Variabel yang di pengaruhi atau nilainya di tentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswi kelas 11 SMK PGRI 6 Kota Malang.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel    | Definisi Operasional  | Alat Ukur | Indikator Hasil Pengukuran   | Skala Pengukuran |
|-------------|---|-----------|--|------------------|
| Pengetahuan | Kemampuan siswi dalam menjawab pertanyaan yang menunjukkan pemahaman tentang anemia (pengertian, tanda dan gejala, penyebab, dampak, dan pencegahan) sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang anemia menggunakan media video animasi | Kuesioner | Skor jawaban benar dari 20 jawaban<br>a. Jawaban benar skor 1<br>b. Jawaban salah skor 0 | Rasio            |
| Sikap       | Reaksi atau nilai tanggapan dari siswi dalam memilih sikap  | Kuesioner | Skor jawaban benar dari 15 jawaban   | Rasio            |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  | yang tepat ketika dihadapkan dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan anemia pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi |  | Pernyataan positif<br>SS = 4<br>S = 3<br>TS = 2<br>STS = 1<br><br>Pernyataan negatif<br>SS = 1<br>S = 2<br>TS = 3<br>STS = 4 |  |
|--|--|--|--|--|

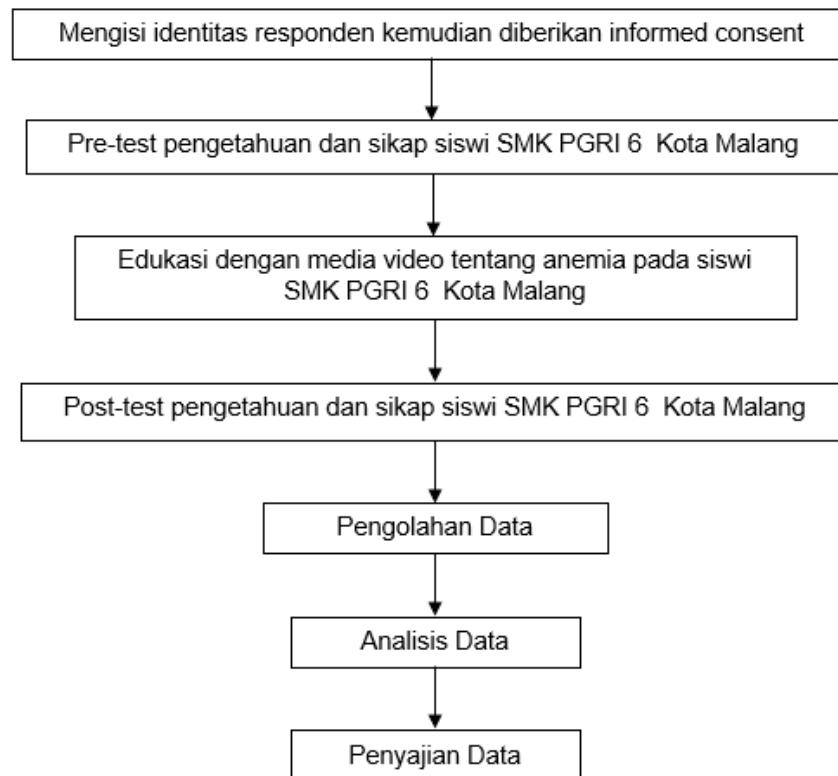
#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Google form identitas responden
2. Google form kuesioner pengetahuan
3. Google form kuesioner sikap
4. Media video
5. Handphone
6. Laptop
7. Aplikasi whatsapp
8. Program statistik SPSS 26
9. Microsoft excel

### G. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

### H. Pelaksanaan Intervensi

Sebelum diadakan penyuluhan, peneliti akan melakukan kegiatan pre-test berupa kuesioner pengetahuan dan sikap tentang anemia. Setelah pre-test dilakukan responden akan diberikan intervensi komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) berupa diskusi kelompok tentang anemia menggunakan media video berbentuk animasi, dimana didalam video tersebut akan memberikan penjelasan tentang anemia mulai dari pengertian, penyebab, tanda gejala, dampak, serta bagaimana cara pencegahannya.

Kegiatan penelitian dilaksanakan melalui grup whatsapp yang beranggotakan peneliti dan responden dengan durasi kurang lebih selama 30 menit menggunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab. Video yang digunakan pada saat penyuluhan berlangsung adalah video animasi dengan

durasi kurang lebih 8 menit yang dibagikan ke grup penelitian melalui link google drive.

Kegiatan selanjutnya yaitu post-test dengan kuesioner yang sama seperti pre-test dan dilaksanakan tiga hari setelah dilakukan penyuluhan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video.

## **I. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian adalah dengan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner.

### **1. Data Karakteristik**

Identitas responden diperoleh dengan cara pengisian formulir identitas nama, kelas, umur, berat badan dan tinggi badan.

### **2. Data Pengetahuan**

Diperoleh dengan cara pengisian kuesioner pengertian anemia, faktor risiko anemia, gejala dan tanda anemia, penyebab anemia, dampak anemia, pencegahan dan penanggulangan anemia.

### **3. Data Sikap**

Diperoleh dengan cara pengisian kuesioner yang berisi pernyataan sikap tentang anemia.

## **J. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### **1) Editing data (pengeditan data)**

Langkah pertama yang dilakukan dengan cara meneliti kelengkapan data dan dilakukan pencocokan pada setiap data yang telah terkumpul sehingga tidak ada kesalahan dalam pengumpulan data.

### **2) Coding data (memberi kode)**

Kuesioner penelitian yang sudah diisi oleh responden yang telah diberi kode oleh peneliti. Pemberian kode tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan. Pada penelitian ini data yang dilakukan

pengkodean adalah pengetahuan (1=Baik, 2=Cukup, 3=Kurang), sikap (1=Baik, 2=Cukup, 3=Kurang).

3) Scoring

Menetapkan pemberian skor pada kuesioner data pengetahuan yang diukur dengan jawaban benar dengan skor 1, salah 0, sedangkan untuk kuesioner sikap jawaban pernyataan positif sangat tidak setuju 1, tidak setuju 2, setuju 3, sangat setuju 4. Sedangkan untuk jawaban pernyataan negatif sangat tidak setuju 4, tidak setuju 3, setuju 2, sangat setuju 1.

4) Entry data

Memasukkan data ke dalam laptop dengan menggunakan aplikasi SPSS.

5) Cleaning

Semua data yang sudah diperoleh dari responden telah dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau revisi.

6) Tabulating data

Data telah lengkap dan memenuhi kriteria dihitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan lalu dimasukkan kedalam tabel-tabel distribusi frekuensi.

**1. Data Gambaran Umum Responden**

Data gambaran umum responden diolah secara deskriptif

**2. Data Tingkat Pengetahuan**

Data tingkat pengetahuan siswi tentang anemia diolah dengan menggunakan microsoft excel. Cara pengolahan dengan memberikan skor pada jawaban apabila benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 76-100\%$ .
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya  $60-75\%$ .
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $\leq 60\%$ .

### 3. Data Tingkat Sikap

Data tingkat sikap siswi diolah dengan aplikasi microsoft excell. Cara pengolahan dengan diberi skor menggunakan skala likert pada jawaban yaitu:

Pernyataan Positif

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| a. Sangat setuju ( SS)       | 4 |
| b. Setuju (S)                | 3 |
| c. Tidak setuju (TS)         | 2 |
| d. Sangat tidak setuju (STS) | 1 |

Pernyataan Negatif

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| a. Sangat setuju ( SS)       | 1 |
| b. Setuju (S)                | 2 |
| c. Tidak setuju (TS)         | 3 |
| d. Sangat tidak setuju (STS) | 4 |

Selanjutnya mengubah skor individu menjadi menjadi skor standar menggunakan skor T. Untuk mengetahui sikap responden dengan menggunakan skor T (Azwar, 2016)

$$\text{Rumus skor T} = 50 + 10 \left( \frac{x - \bar{x}}{SD} \right)$$

Keterangan:

x : skor yang diperoleh

$\bar{x}$  : skor rata – rata

SD : standar deviasi

Menentukan Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

x : masing – masing data

$\bar{x}$  : rata – rata

n : Jumlah responden

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan:

$\sum T$  : jumlah rata – rata

N : jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori sikap responden dicari median nilai (t mean T) dalam kelompok maka akan diperoleh:

- a. Sikap responden positif, bila T responden > T mean
- b. Sikap responden negatif, bila T responden < T mean (Azwar, 2016)

## K. Analisis Data

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti mengecek nama dan kelengkapan identitas responden terlebih dahulu kemudian peneliti mengecek kembali kelengkapan data atau memeriksa kembali isi instrumen pengumpulan data, termasuk kelengkapan lembar instrumen.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis tiap variabel yang ada secara deskriptif

### 2. Analisis Bivariat

#### Analisis

Data pengetahuan dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi tentang anemia dengan uji Paired Sample T-test untuk variabel berdistribusi normal dan uji wilcoxon untuk variabel yang tidak berdistribusi normal.



Data sikap dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi tentang anemia dengan uji Paired Sample T-test untuk variabel berdistribusi normal dan uji wilcoxon untuk variabel yang tidak berdistribusi normal.

#### **L. Etik Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti mendapatkan ijin atau rekomendasi terlebih dahulu dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, persetujuan dinas kesehatan, dan puskesmas terkait dengan menekankan masalah etika dalam penelitian meliputi:

##### **1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden. Jika responden setuju dan bersedia menjadi sampel penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan, tetapi bila responden atau keluarga responden tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

##### **2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti hanya kelompok data akhir saja yang akan menyajikan atau ditampilkan dalam forum akademik oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian

##### **3. Tanpa nama (*Anonimity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (ovservasi), cukup dengan memberi kode (inisial nama) pada masing-masing lembar tersebut.